

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pemungutan Pajak Penghasilan *Youtuber* di Indonesia Dalam Perspektif Hukum Positif dan Fiqih Siyasah” ini ditulis oleh Onella Thanisa Bernika Efendi, NIM. 12103193124, Prodi Hukum Tata Negara (HTN), Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, dibimbing oleh Ahmad Gelora Mahardika, M.H.

**Kata Kunci:** *Pajak Penghasilan, Pemungutan, Youtuber, Hukum Positif.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya banyak *youtuber* di era digital ini yang menjadikan *youtube* sebagai sarana mencari penghasilan sedangkan para *youtuber* tersebut masih awam dengan pajak yang harus dibayarnya. Dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif yaitu pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara mendalami teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Rumusan masalah dari penelitian ini, yakni: 1) Bagaimana pemungutan pajak penghasilan *youtuber* di Indonesia? 2) Bagaimana penerapan pemungutan pajak penghasilan *youtuber* di Indonesia dalam perspektif hukum positif? 3) Bagaimana penerapan pemungutan pajak penghasilan *youtuber* di Indonesia dalam perspektif fiqh siyasah?. Dengan tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui apakah *youtuber* di Indonesia dapat dikenakan pajak penghasilan dan bagaimana aturan terkait pemungutan pajak penghasilan *youtuber* di Indonesia. 2) Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengenaan pemungutan pajak penghasilan *youtuber* di Indonesia dalam perspektif hukum positif. 3) Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengenaan pemungutan pajak penghasilan *youtuber* di Indonesia dalam perspektif fiqh siyasah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*), menggunakan teknik pengumpulan data berupa penelitian kepustakaan. Dalam hal ini studi pustaka dilakukan dengan mengkaji beberapa literatur maupun sumber lain seperti peraturan perundang-undangan perpajakan dengan tujuan untuk mencari konsep dan teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang ada yang akan dijadikan landasan dalam menganalisis pokok permasalahan. Setelah semua data terkumpul dan dikelompokkan sesuai dengan permasalahan, selanjutnya dianalisis dengan cara deskriptif analitik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1) Pemungutan pajak di Indonesia menggunakan sistem *self assessment* yang berarti kesadaran dari pihak wajib pajak untuk membayarkan pajak penghasilan yang didapatkan pertahun sehingga penting untuk membuat aturan khusus untuk para *youtuber*. 2) Pada prinsipnya hukum positif telah mengatur pemungutan pajak dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Dalam undang-undang tersebut telah ditetapkan bahwa yang merupakan Wajib Pajak adalah orang dengan penghasilan yang melebihi 60 juta pertahun. Namun, dalam penerapannya para

*youtubers* tersebut belum mengetahui atau memahami secara pasti aturan terkait pajak penghasilan yang harus dibayarkannya. 3) Dalam pengaplikasiannya konsep *siyasah maliyah* sendiri mengacu pada penerapan pajak yang dibebankan oleh suatu negara kepada rakyatnya. Secara regulatif, kewajiban membayar pajak bagi warga negara, termasuk warga negara yang beragama Islam telah diatur melalui undang-undang, Alqur'an, dan hadits. Konsep fiqih siyasah maliyah sendiri sudah sesuai dengan pemungutan pajak yang sekarang terjadi di Indonesia, sehingga fiqih siyasah maliyah masih menjadi aturan yang berlaku

## ABSTRACT

Thesis entitled "Imposition of Youtuber Income Tax Collection in Indonesia in the Perspective of Positive Law and Fiqh Siyasah" was written by Onella Thanisa Bernika Efendi, NIM. 12103193124, Constitutional Law Study Program (HTN), Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, supervised by Ahmad Gelora Mahardika, M.H.

**Keywords:** Income Tax, Collection, Youtuber, Positive Law.

This research is motivated by the emergence of many YouTubers in this digital era who make YouTube a means of earning income while these YouTubers are still unfamiliar with the taxes they have to pay. By using a normative juridical approach, namely an approach based on the main legal material by exploring theories, concepts, legal principles and legislation related to this research.

The problem formulations of this research are: 1) How is youtuber income tax collection in Indonesia? 2) How is the application of youtuber income tax collection in Indonesia in the perspective of positive law? 3) How is the application of youtuber income tax collection in Indonesia in the perspective of fiqh siyasah?. With the following research objectives: 1) To find out whether youtubers in Indonesia can be subject to income tax and how the rules related to collecting youtuber income tax in Indonesia. 2) To find out how the application of the imposition of youtuber income tax collection in Indonesia in the perspective of positive law. 3) To find out how the application of the imposition of youtuber income tax collection in Indonesia in the perspective of fiqh siyasah.

The method used in this research is a qualitative research method with the type of library research, using data collection techniques in the form of library research. In this case, literature study is carried out by reviewing several literatures and other sources such as tax laws and regulations with the aim of finding concepts and theories related to the existing subject matter which will be used as a basis for analyzing the subject matter. After all the data is collected and grouped according to the problem, it is then analyzed by analytical descriptive method.

The results of this study show: 1) Tax collection in Indonesia uses a self-assessment system which means awareness from the taxpayer to pay the income tax earned per year so it is important to make special rules for YouTubers. 2) In principle, positive law has regulated tax collection in Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. In the law, it has been determined that the taxpayer is a person with an income exceeding 60 million a year. However, in its application, these YouTubers do not know or understand the exact rules regarding the income tax they must pay. 3) In its application, the concept of siyasah maliyah itself refers to the application of taxes imposed by a country to its people. Regulatively, the obligation to pay taxes for citizens, including citizens who are Muslims, has been regulated through laws, the Qur'an, and hadith. The concept of fiqh siyasah maliyah itself is in accordance with the current tax collection in Indonesia, so that fiqh siyasah maliyah is still the applicable rule.

## خلاصة

في إندونيسيا من منظور القانون الوضعي والسياسة Youtuber الأطروحة المعنونة «فرض ضريبة دخل على برنامج دراسة، Onella Thanisa Bernika Efendi، NIM. 12103193124، كتبتها، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية، تحت إشراف أحمد جلورة محارديكا، (HTN) القانون الدستوري، ماجستير.

القانون الوضعي، Youtuber، الكلمات الرئيسية: ضريبة الدخل، التحصيل.

في هذا العصر الرقمي الذين يجعلون YouTube هذا البحث مدفوع بظهور العديد من مستخدمي غير مألوفين للضرائب التي يتعين YouTube وسيلة لكسب الدخل بينما لا يزال مستخدمو YouTube عليهم دفعها. باستخدام نهج قانوني معياري، أي نهج قائم على المادة القانونية الرئيسية من خلال استكشاف النظريات والمفاهيم والمبادئ القانونية والتشريعات المتعلقة بهذا البحث. تركيز هذا البحث، وهو: (1) هل يمكن أن youtuber يخضع مستخدمو الشباب في إندونيسيا لضريبة الدخل وما هي القواعد المتعلقة بتحصيل ضريبة دخل (في إندونيسيا؟ 2) كيف يتم تطبيق فرض ضريبة دخل الشباب في إندونيسيا من منظور القانون الوضعي؟ 3 في إندونيسيا من منظور السياسة الفقهية؟ مع أهداف البحث youtuber كيف يتم تطبيق فرض ضريبة دخل في إندونيسيا يمكن أن يخضعوا لضريبة الدخل وكيف تتعلق youtuber التالية: (1) لمعرفة ما إذا كان مستخدمو في إندونيسيا. (2) لمعرفة كيفية تطبيق فرض ضريبة دخل الشباب في youtuber القواعد بتحصيل ضريبة دخل في إندونيسيا من youtuber إندونيسيا من منظور القانون الوضعي. (3) لمعرفة كيفية تطبيق فرض ضريبة دخل منظور السياسة الفقهية. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة بحث نوعية مع نوع أبحاث المكتبة، باستخدام تقنيات جمع البيانات في شكل أبحاث مكتبة. بعد أن يتم جمع جميع البيانات وتجميعها وفقاً للمشكلة، يتم تحليلها بعد ذلك بطريقة وصفية تحليلية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه من المهم وضع قواعد خاصة لمستخدمي سيجعل من youtuber حتى لا يكون هناك ظلم في بلد ما. الفراغ القانوني في تحصيل ضرائب YouTube بدخل أكبر YouTube وفي الوقت نفسه، يتمتع مستخدم youtuber الصعب تحصيل الضرائب لمهنة Youtuber من العمل التقليدي. بحيث يجب أن يكون هناك تنظيم يستخدم كأساس لتحديد التزام مستخدمي، بدفع الضرائب. إن وضع لوائح خاصة لمستخدمي الشباب سيحقق العدالة والمزايا القانونية. ليس ذلك فحسب، دفع الضرائب وفقاً للدخل YouTube بل إن وجود قواعد واضحة سيسهل أيضاً على مستخدمي